

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan uji statistik serta pembahasan maka disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil belajar kognitif siswa pada kelas eksperimen yang diberi perlakuan dengan model pembelajaran *inquiry training* secara individu yang tuntas berjumlah 23 orang (65,7%) dan yang tidak tuntas 12 orang (34,3%). Dengan demikian, hasil belajar siswa secara kelas dinyatakan tidak tuntas.
2. Hasil belajar kognitif siswa pada kelas kontrol yang diberi perlakuan dengan pembelajaran konvensional yang tuntas secara individu berjumlah 6 orang (17,14%) dan yang tidak tuntas berjumlah 29 orang (82,86%). Dengan demikian secara kelas dinyatakan tidak tuntas.
3. Sikap belajar siswa selama mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *inquiry training* berdasarkan analisis data afektif dikategorikan sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata sikap siswa pada pertemuan I (80,14%) kategori sangat baik, pertemuan II (83,86%) kategori sangat baik, pertemuan III (87,57%) dengan kategori sangat baik.
4. Sikap belajar siswa selama mengikuti pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran konvensional berdasarkan analisis data afektif dikategorikan baik. Hal ini dapat kita lihat dari nilai rata-rata sikap siswa pada pertemuan I (67,43%) dengan kategori baik, pertemuan II (73%) dengan kategori baik, pertemuan III (78,86%) dan mencapai nilai tertinggi kategori baik.
5. Keterampilan siswa selama mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *inquiry training* berdasarkan analisis data psikomotorik dikategorikan baik. Hal ini dapat kita lihat dari nilai rata-rata pertemuan I (74,09%) dengan kategori baik, Pertemuan II (80,03%)

dengan kategori sangat baik, pertemuan III (84,23%) dengan kategori sangat baik.

6. Keterampilan peserta didik selama mengikuti pembelajaran konvensional tidak tampak karena pembelajaran lebih mengerah kepada pembelajaran langsung dimana guru sebagai pusat informasi dan siswa sebagai audiens.
7. Berdasarkan hasil analisis perhitungan uji-t, menunjukkan bahwa ada perbedaan hasil belajar akibat pengaruh model pembelajaran *inquiry training* pada materi pokok teori kinetik gas kelas XI SMA Negeri 7 Medan TP. 2016/2017

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka sebagai tindak lanjut dari penelitian ini disarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Peneliti selanjutnya, hendaknya melakukan simulasi sebelum menggunakan model pembelajaran *inquiry training* terhadap siswa, agar siswa lebih memahami dan terlatih dengan cara kerja model pembelajaran *inquiry training*, sehingga pembelajaran dapat diselesaikan tepat waktu.
2. Model ini akan lebih baik jika alat-alat praktikum disediakan lebih banyak untuk menghindari jumlah kelompok yang banyak. Hal ini bertujuan agar setiap anggota dalam tiap-tiap kelompok lebih mudah diorganisir sehingga siswa akan aktif dalam melakukan kegiatan berkelompok.
3. Untuk sekolah dan guru mata pelajaran, hendaklah setiap pembelajaran itu disertai dengan praktikum untuk dan melengkapi perangkat-perangkat praktikum dilaboratorium supaya proses pembelajaran disekolah lebih lancar dan hasil belajar siswa maksimal.
4. Untuk guru mata pelajaran hendaklah menggunakan media pembelajaran yang sudah disediakan diruangan kelas supaya pembelajaran lebih maksimal dan menarik.
5. Penggunaan *handphone android* oleh siswa disekolah terutama pada saat diruang kelas hendaklah dibatasi demi meningkatkan konsentrasi belajar siswa karena siswa masih cenderung menyalahgunakan teknologi yang dimilikinya.